

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Hemoroid adalah salah satu pelebaran dari vena-vena didalam pleksus hemoradialis (Muttaqin, 2011). Hemoroid adalah pelebaran pembuluh darah vena hemoroidalis dengan penonjolan membrane mukosa yang melapisi daerah anus dan rektum (Nugroho, 2011). Hemoroid atau wasir merupakan dilatasi karena varises pada pleksus venosus di submukosa anal dan parianal. Hemoroid adalah pelebaran varises satu segmen atau lebih vena-vena hemorodialis. Secara kasus hemoroid biasanya dibagi dalam 2 jenis, hemoroid interna dan hemoroid ekstrena.

Hemoroid interna merupakan varises vena hemoroidialis superior dan media. Sedangkan hemoroid eksterna merupakan varises vena hemorodialis inferior . Sesuai istilah yang digunakan, maka hemoroid interna timbul disebelah luar otot sfingter. Hemoroid timbul akibat kongesti vena yang disebabkan gangguan aliran balik terdapat pada sekitar 35% penduduk baik pria maupun wanita yang berusia lebih dari 25 tahun. Walaupun keadaan ini tidak mengancam jiwa, tetapi dapat menyebabkan perasaan yang sangat tidak nyaman. Hemoroid adalah seikat pembuluh darah di dalam dubur/ pelepasan. Hemoroid umumnya

diderita oleh umur 50, sekitar sepuluh orang dewasa berhadapan dengan yang menimbulkan rasa gatal, terbakar, perdarahan dan terasa menyakitkan. Dalam banyak kesempatan kondisi boleh memerlukan hanya self care perawatan sendiri dan lifestyle gaya hidup.(Nugroho, 2011)

Hemoroid juga biasa terjadi pada wanita hamil. Tekanan intra abdomen yang meningkat oleh karena pertumbuhan janin dan juga karena adanya perubahan hormone menyebabkan pelebaran vena hemoroidalis. Pada kebanyakan wanita, hemoroid yang disebabkan oleh kehamilan merupakan hemoroid temporer yang berarti akan hilang beberapa waktu setelah melahirkan.(Nugroho, 2011).

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara deskripsi retrospektif, pasien hemoroid di Jawa Tengah bulan Januari 2004 sampai bulan November 2009 terdapat 1137 pasien. Jumlah pasien terbanyak pada tahun 2007 sebanyak 310 pasien dengan jumlah tindakan hemoroidektomi sebanyak 250. Sedangkan jumlah pasien paling sedikit tahun 2005 sebanyak 91 orang.(Muttaqin, 2011).

Dari total pasien hemoroid sebanyak 1137 orang dari tahun 2004-2009 terdapat 310 pasien pada tahun 2007 dan pasien yang dilakukan tindakan hemoroidektomi sebanyak 250 orang pada tahun 2007. Berdasarkan penelitian hemoroid interna diterapi sesuai gradenya tetapi hemoroid eksterna selalu dengan operasi. (Muttaqin, 2011).

B. Tujuan penulisan

1. Tujuan umum

Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat untuk memenuhi dan melengkapi syarat ujian akhir program. Meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan hemoroid.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan hemoroid, dengan menggunakan pendekatan poses keperawatan meliputi:

- a. Pengkajian yang meliputi semua aspek biologi, psikologi, sosial, *cultural* dan spiritual pada kasus hemoroid .
- b. Diagnosa keperawatan meliputi data senjang yang diperoleh dari pengkajian dan analisa data kasus hemoroid.
- c. Perencanaan sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan kasus hemoroid.
- d. Implementasi yang sesuai dengan standar operasional untuk memenuhi kebutuhan dasar klien secara optimal kasus hemoroid.

- e. Evaluasi sesuai dengan implementasi yang telah dilaksanakan kasus hemoroid.
- f. Dokumentasi keperawatan secara menyeluruh sesuai dengan tindakan yang telah dilakukan kasus hemoroid .

STIKES BETHESDA YAKKUM

C. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal, terdiri dari :
 - a. Halaman judul
 - b. Halaman pengesahan
 - c. Kata pengantar
 - d. Daftar isi
 - e. Daftar tabel
 - f. Daftar gambar
 - g. Daftar lampiran
2. Bagian inti, terdiri dari :
 - a. BAB I : Pendahuluan
Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II : Landasan Teori
Merupakan landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis yang terdiri dari
 - 1) Konsep dasar medis hemoroid
 - a) Pengertian hemoroid
 - b) Etiologi hemoroid
 - c) Anatomi dan fisiologi hemoroid
 - d) Patofisiologi hemoroid
 - e) Tanda dan gejala hemoroid
 - f) Komplikasi hemoroid
 - g) Pemeriksaan diagnostik hemoroid

h) Penatalaksanaan medis hemoroid

2) Konsep dasar keperawatan

a) Pengkajian Keperawatan

b) Diagnosa Keperawatan

c) Perencanaan Keperawatan

3) BAB III : Pengelolaan Kasus

Berisi tentang asuhan keperawatan pada pasien hemoroid yang terdiri dari :

a) Pengkajian yang mencakup seluruh aspek bio-psiko-sosial- kultural dan spiritual.

b) Diagnosa keperawatan

c) Perencanaan keperawatan (NCP)

d) Catatan perkembangan implementasi penkes (SAP dan video)

4) BAB IV : Pembahasan

Pembahasan berisi mengenai perbandingan antara teori dengan kasus yang kemudian dianalisis pada kasus hemoroid, yang terdiri dari; pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

5) BAB V bagian akhir, terdiri dari :

1) Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan narasi dari keseluruhan penulisan Laporan Ujian Komprehensif

2) Saran

Saran yang dituliskan oleh penulis yang ditujukan dari penulis.

3) Daftar pustaka

Daftar pustaka dituliskan dengan ketentuan penulisan menggunakan APA (*American Psychology Association*) dan judul buku minimal 3 buku.

4) Lampiran

Lampiran berisi lembar konsultasi Laporan Ujian Komprehensif.

STIKES BETHESDA YAKKUM